

## ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja bank konvensional di Indonesia. Dalam penelitian ini *intellectual capital* diukur menggunakan *Value Added Intellectual Capital (VAIC)* sebagai variabel independen yang terdiri dari tiga komponen yaitu *Value Added Human Capital Coefficient (VAHU)*, *Value Added Capital Employed Coefficient (VACA)* dan *Value Added Structural Capital Coefficient (STVA)*. Variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*. Sampel penelitian adalah Bank Konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data dikumpulkan dengan menggunakan metode regresi linier. Berdasarkan kriteria tersebut maka sebanyak 96 bank terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel *Value Added Intellectual Capital (VAIC)* berpengaruh terhadap kinerja bank yang diukur dengan profitabilitas dengan rasio *Return on Assets (ROA)*.

Kata kunci : *Value Added Intellectual Capital, Return on Assets, Bank Konvensional*

## ABSTRACT

This thesis aims to determine the effect of intellectual capital on conventional banks performance in Indonesia. In this study, intellectual capital uses Value Added Intellectual Capital (VAIC) as an independent variable consisting of three components, they are Value Added Coefficient of Human Capital Coefficient (VAHU), Value Added Capital Employed Coefficient (VACA) and Value Added Structural Capital Coefficient (STVA). The dependent variable used is Return on Assets (ROA). The Research sample is Conventional Bank registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data collected using linear regression method. Based on thee criteria, 96 bank were selected as samples as samples in this study. Regression test results show that Value Added Intellectual Capital (VAIC) affects bank performance as measured by profitability with Return on Assets (ROA) ratio.

Kata kunci : Value Added Intellectual Capital, Return on Assets, Conventional Bank